

PERINGATAN HARI LAHIR KE-78 SUKOHARJO

## Pembangunan Infrastruktur Luar Biasa

**SUKOHARJO (KR)** - Sukoharjo Luar Biasa menjadi tema dalam peringatan Hari Lahir ke-78 Kabupaten Sukoharjo Ke-78 Tahun 2024. Puncak peringatan hari lahir digelar dengan upacara dan kirab Petikan Candi 2024 yang diselenggarakan 14-28 Juli 2024. Puncak peringatan hari lahir digelar dengan upacara dan kirab Petikan Candi 2024 yang diselenggarakan 14-28 Juli 2024. Puncak peringatan hari lahir digelar dengan upacara dan kirab Petikan Candi 2024 yang diselenggarakan 14-28 Juli 2024.

an yang diraih bersama seluruh komponen masyarakat.

Menurutnya, kata Sukoharjo dari kata *asesuka* dan *raharjo*, yang artinya daerah yang memberikan kesejahteraan. Hal ini sesuai dengan visi Pemkab Sukoharjo yaitu Mewujudkan Masyarakat Sukoharjo yang Lebih Makmur, dan misi Pemkab Kabupaten Sukoharjo.

"Kami sangat memahami, bahwa kemajuan dan berbagai penghargaan yang diterima Pemkab Sukoharjo adalah karya kita bersama. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sukoharjo atas kerja keras dan dukungannya selama ini," ungkap Etik Suryani.

Asisten 1 Pemkab Sukoharjo, Agustinus Setiyono menambahkan, rangkaian kegiatan Hari Lahir Ke-78 Kabupaten Sukoharjo di antaranya gerakan ke-



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

**Etik Suryani naik kereta saat kirab HUT Hari Lahir ke-78 Kabupaten Sukoharjo.**

bersihan, keindahan dan artistik (Gebiar) Sukoharjo, ziarah, tabur bunga di Taman Makan Pahlawan, dan anjungsana ke-

Kabupaten Sukoharjo. Selain itu, tirakatan, kirab prosesi petikan PP Nomor 16/SD/1946, sidang paripurna istimewa DPRD, dan pentas seni. (Mam)-d

TEST VCT HIV/AIDS DI GANG SADAR BATURRADEN

## Penghuni Tetap Jaga Kesehatan

**BANYUMAS (KR)** - Sebanyak 28 wanita dari 40 wanita yang kos di Gang Sadar II Desa Karangmangu Baturraden Banyumas belum lama ini mengikuti Voluntary Counseling and Testing (VCT) HIV/AIDS di aula kos setempat. Dalam pemeriksaan yang dilakukan secara intensif di aula kos, hasilnya 28 penghuni Gang Sadar II yang diperiksa mendapatkan hasil negatif HIV/AIDS.



KR-Driyanto

**Penghuni Gang Sadar Baturraden saat mengikuti test HIV/AIDS.**

"Luar biasa. Kami sangat lega melihat bahwa tidak ada yang positif terinfeksi HIV/AIDS di antara mereka," kata Laela Sufiana, salah satu petu-

gas pemeriksa dari Puskesmas II Baturraden.

Dengan hasil ini, lanjut Laela, Gang Sadar tidak hanya mengukir prestasi

dalam menjaga kesehatan komunitasnya tetap bebas dari HIV/AIDS, tetapi juga menunjukkan komitmen mereka dalam meng-

hadapi tantangan kesehatan bersama-sama. Meski hasil tes menunjukkan kabar baik, tidak lantas mengurangi kehati-hatian. Semua penghuni kos tetap diberikan penyuluhan mendalam mengenai pencegahan penyakit menular tersebut.

"Upaya ini tidak sekadar test, tetapi juga termasuk konseling dan sosialisasi mengenai penggunaan Pre-Exposure Prophylaxis (PreP) untuk mereka yang memiliki risiko tinggi," tandas Laela. Ia mengaku senang melihat respons positif dari penghuni kos di Gang Sadar II.

Sismiati Andriani dari

Puskesmas Baturraden II menambahkan, mereka memahami pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan diri. "Bahkan beberapa penghuni aktif menerapkan langkah-langkah pencegahan di kehidupan sehari-hari," jelasnya.

Putri (nama samaran, penghuni Gang Sadar II) mengungkapkan, kebijakan menggunakan kontrasepsi saat melayani tamu sebagai bagian dari aturan yang dia terapkan. "Aturan tersebut bukan hanya sekadar aturan, tetapi wajib dilakukan sebagai cara untuk melindungi diri. Tidak ada tawar-menawar," tegasnya. (Dri)-d



KR-Zaini Arrosyid

**Pemasangan tanda tugas dalam upacara pembukaan Operasi Patuh Candi 2024 di Polres Temanggung.**

## OPERASI PATUH CANDI 2024 Diterapkan Tilang Elektronik

**TEMANGGUNG (KR)** - Polres Temanggung menerapkan tilang elektronik untuk penindakan kepada pelanggar lalu lintas pada Operasi Patuh Candi 2024 yang diselenggarakan 14-28 Juli 2024. Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat mengatakan petugas tidak bersentuhan langsung dengan pelanggar lalu lintas. "Penindakan ini lebih banyak pada penindakan elektronik," jelasnya, Senin (15/7).

Menurut Kapolres, operasi ini melibatkan 51 personel, terbagi dalam beberapa satgas, seperti penindakan preventif dan pencegahan. Petugas lebih banyak melakukan edukasi kepada pelanggar lalu lintas sehingga ke depan tidak melakukan pelanggaran lagi.

"Tujuan operasi patuh ini adalah penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas dengan mengedepankan edukasi," tegasnya.

Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan jumlah pelanggaran lalu lintas yang dari tahun ke tahun terus meningkat menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam ketertiban berlalulintas.

"Banyaknya pelanggaran itu berpotensi menyebabkan kecelakaan. Ini perlu tindakan preventif dan preventif, dengan sosialisasi kepada masyarakat melalui berbagai media," tandasnya.

Selain itu, juga perlu penyuluhan di sekolah-sekolah atau komunitas-komunitas pengendara sepeda motor. "Saya berharap pelanggaran berkurang, kecelakaan lalu lintas berkurang dan fatalitas kecelakaan juga berkurang," tegas Hary Agung. (Osy)-d

# HUKUM

## Pencuri Gondol Perhiasan dan Uang

**WATES (KR)** - Pencuri satroni rumah YK (63) warga Pedukuhan Kalimenur Sukoreno Sentolo, Jumat (12/7) siang. Pelaku menggondol perhiasan emas dan uang tunai.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviantuti, membenarkan kejadian yang terjadi di wilayah Sukoreno Sentolo sekitar pukul 12.30 tersebut.

Menurutnya, kejadian itu diketahui saat korban masuk ke dalam rumahnya dan mendapati ruang tengah dalam kondisi acak-acakan. Merasa curiga korban masuk ke kamar depan dan melihat celengan berada di atas kasur serta pintu jendela kamar depan dalam keadaan terbuka.

Setelah dicek ternyata perhiasan kalung emas seberat 2,70 gram yang semula ditaruh di bawah kasur dan uang tunai yang berada di dalam celengan sekitar Rp 10.000.000 sudah hilang.

"Atas kejadian ini korban kemudian melapor ke Polsek Sentolo. Mendapat laporan dari korban petugas mendatangi lokasi kejadian pencurian untuk olah TKP. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. (Dan)-d

## Bocah Tewas Tertabrak KA Bandara

**WATES (KR)** - Seorang bocah, SAS (6) warga Banguncipto Sentolo, tewas setelah tertabrak kereta api (KA) Bandara di perlintasan KA km 526+7 wilayah Pedukuhan Bantar Kulon Banguncipto Sentolo, Jumat (12/7) petang.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviantuti, mengungkapkan kejadian itu berawal sekitar pukul 17.10 KA Bandara 589 A berjalan dari arah utara atau Yogyakarta menuju selatan arah Bandara YIA.

Kereta api tersebut melintas di petak jalan antara Stasiun Rewulu dan Sentolo jalur hilir km 526+7. Saat

bersamaan korban berjalan kaki menyeberang dari arah timur ke barat sehingga tertabrak kereta api.

Informasi ini dilaporkan awak sarana KA Bandara ke Stasiun Sentolo diteruskan ke Polsek Sentolo. Jenazah korban dievakuasi petugas Polsek Sentolo, Inafis Polres Kulonprogo, PMI, BPBD dan PT KAI ke RSUD Nyi Ageng Serang Sentolo.

"Berdasarkan keterangan pihak keluarga, korban mempunyai riwayat berkebutuhan khusus dan saat kejadian sedang bermain di pinggir rel tanpa sepengetahuan keluarganya," jelasnya. (Dan)-d

CEGAH MELARIKAN DIRI

## Kejari Karanganyar Pasang GPS di Kaki Terdakwa

**KARANGANYAR (KR)** - Mantan Kades Gedongan Kecamatan Colomadu Tri Wiyono, dipasang perangkat GPS pada pergelangan kakinya agar mencegahnya melarikan diri selama menjalani tahanan kota. Ia tak ditahan lantaran menderita penyakit kronis.

Terdakwa kasus dugaan penyelewengan sewa tanah bengkok ini masih diadendakan menjalani persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Karanganyar. "Sidang masih sebatas mendengarkan keterangan saksi-saksi," jelas Kasi Pidsus Kejari

Karanganyar Hartanto, Senin (15/7).

Meski tidak ditahan, terdakwa tetap dihadirkan dalam proses persidangan. Guna mengantisipasi berbagai kemungkinan, di bagian kaki terdakwa dipasang gelang yang dilengkapi

dengan GPS. Sehingga jika terdakwa mencoba melarikan diri, gelang tersebut akan memberikan sinyal.

"Jangankan keluar negeri, keluar Karanganyar saja, sudah terdeteksi. Jadi terdakwa tak bisa melarikan diri,"

ungkapnya.

Hartanto menjelaskan terdakwa didakwa melakukan penyelewengan pada sewa-menyewa lahan tanah kas desa atau bengkok tanpa proses lelang. Lalu alih fungsi lahan dan jangka waktu sewa lebih lebih dari satu tahun, bahkan ada sampai 10 tahun. Tanah bengkok yang diselewangkan tidak hanya milik kades, namun beberapa perangkat desa

lainnya.

Menurut Hartanto akibat perbuatannya terdapat kerugian negara sebesar Rp 400 juta. Terkait apakah adanya pelaku lain dalam perkara tersebut, sejauh ini baru menetapkan Tri Wiyono.

Hartanto mengatakan Tri Wiyono dijerat dengan pasal 2, 3 UU No 20 Tahun 2001 Tentang Tindak Pidana Korupsi, dengan ancaman 12 tahun penjara. (Lim)-d

SELAMA PERIODE 2 BULAN TERAKHIR INI

## Polresta Magelang Ungkap 7 Kasus Narkoba

**MAGELANG (KR)** - Selama periode 2 bulan terakhir, yaitu bulan Juni dan Juli 2024, petugas Satresnarkoba Polresta Magelang berhasil mengungkap 7 kasus narkoba. Untuk jenis sabu total seberat 294,18 gram, dan peredaran obat berbahaya jenis Pil Yarindu sebanyak 16.120 butir dan Pil Alprazolam sebanyak 200 butir. Ada 13 orang tersangka. Hal ini diungkapkan Wakapolresta Magelang, Kombes Pol Roman Smaradhana Elhaj SH SIK MH, Senin (15/7).

Diungkapkan, perkara yang ditangani berkaitan dengan tindak pidana peredaran narkotika jenis sabu sebanyak 5 perkara dan tindak pidana peredaran obat berbahaya sebanyak 2 perkara. Laporan Polisi (LP) atau perkara di bulan Juni sendiri sebanyak 4 perkara dan di Bulan Juli sebanyak 3 LP atau perkara.



KR-M Thoha

**Wakapolresta Magelang menunjukkan barang bukti narkoba yang berhasil diamankan.**

Ada beberapa perkara yang disampaikan, di antaranya perkara dengan tersangka ASDS (23) yang tinggal di wilayah Muntilan. Dari rumahnya berhasil diamankan sebuah tas selempang warna coklat, yang di dalamnya ditemukan 6 plastik transparan, yang setiap plastiknya berisi 1.000 butir obat atau pil bundar warna putih berlogo Y

atau Pil Sapi. Pasal yang disangkakan adalah Pasal 435 atau 436 ayat (2) UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Perkara lainnya dengan tersangka RC (28) dan KG (34), keduanya warga yang tinggal di wilayah Magelang dan DA (33) warga yang tinggal di wilayah Kecamatan Mertoyudan Magelang. Barang bukti yang berhasil diamankan

kan berupa sabu seberat 197, 22 gram. TKP di jalan Sapuran-Kaliabu masuk wilayah Desa Kwaderan Kecamatan Kajoran Magelang.

Dikatakan, sekitar pukul 22.30 berhasil ditangkap ketiga warga tersebut yang berada dalam sebuah mobil. Saat dilakukan pengeledahan, ditemukan sebuah tas selempang yang berisi 1 plastik

transparan berisi serbuk kristal warna putih di dalam potongan sedotan plastik transparan bergaris merah muda dan putih yang dilakban warna hitam. Selain itu juga ditemukan 1 pipet kaca berisi serbuk kristal warna putih dibalut kertas tisu putih dilakban warna hitam dan 1 gulung lakban hitam.

Saat dilakukan pengeledahan di rumah KG, ditemukan 2 plastik transparan masing-masing berisi serbuk kristal warna putih di dalam plastik klip transparan dibalut plastik warna hitam dalam kantong plastik warna hitam dengan berat 196,54259 gram. Juga 1 timbangan digital, 1 plastik klip berisi serbuk kristal warna putih di dalam sedotan plastik warna kuning bergaris putih di dalam kaleng rokok yang ada di dalam kardus rokok dengan berat 0,35002 gram. (Tha)-d